

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Halaman 507-512
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10447998)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10447998>

Tujuan dan Fungsi Filsafat Pendidikan Islam dalam Pengembangan Pembelajaran Siswa

Aida Mardiah¹, Nur Jannah², Sakdiani³, Tri Kumala Bintang⁴, Wahit Gunadi Harahap⁵.

¹²³⁴⁵Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Email: Aidamardiah5@gmail.com¹, nurjannahbatubara43@gmail.com², Sakdianilubis0802@gmail.com³,
trikumalabintang20@gmail.com⁴, harahapwahidgunadi@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan pendidikan umum adalah mewujudkan perubahan-perubahan positif yang menanti peserta didik setelah berakhirnya proses pendidikan, berupa perubahan perilaku individu, kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan lingkungan alam. Siswa menjalani kehidupan mereka sendiri. Tujuan pendidikan merupakan inti pokok pendidikan dan merupakan inti dari segala pertimbangan pendidikan. Pendidikan Islam adalah aspek universal Islam. Tujuan pendidikan Islam bagi peserta didik adalah untuk mempelajari hakikat Islam yang sebenarnya dan agar peserta didik dapat mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Semoga arah hidup anak didik kita dapat dituntun, dibimbing, dan benar. Filsafat pendidikan Islam adalah suatu konsep yang memandang pendidikan berdasarkan ajaran Islam tentang hakikat kemampuan manusia, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan manusia serta menciptakan suatu sistem bagi umat Islam yang seluruh kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Sebagai teori umum sistem pendidikan, Filsafat pendidikan Islam menerapkan ajaran Islam dalam bidang pendidikan dan menjadi landasan kerangka sistem pendidikan yang tujuannya sama dengan yang seharusnya dicapai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tujuan dan fungsi filsafat pendidikan Islam dalam pengembangan pembelajaran siswa. Bagaimana keuntungan bagi siswa dengan adanya pendidikan Islam serta pengaruh positifnya terhadap pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan metode kajian analisis pustaka dengan menganalisis atau membaca beberapa tulisan atau karya ilmiah berupa buku dari jurnal serta artikel lainnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini.

Kata kunci: Pendidikan, filsafat, islam, pembelajaran

Abstract

The goal of general education is to realize the positive changes that students expect after the end of the educational process, in the form of changes in individual behavior, personal life, as well as social life and the natural environment. Students live their lives. The goal of education is the core issue of education and the core of all pedagogical considerations. Education Islam is a universal aspect of Islam. The aim of Islamic education for students is to know the true nature of the Islamic religion, so that students can study, understand and practice the teachings of the Islamic religion. So that the direction of life of students is guided and guided and correct. The philosophy of Islamic education is a concept of thinking about education that is based on the teachings of the Islamic religion regarding the nature of human abilities so that they can be nurtured, developed and guided to become Muslim humans whose entire personality is imbued with Islamic teachings. As a general theory regarding the education system, Islamic educational philosophy functions as the foundation for the framework of an educational system that will function in applying the teachings of the Islamic religion in the field of education, whose goals are identical to the goals to be achieved by Islamic teachings themselves. This research aims to find out how big the goals and functions of Islamic educational philosophy are in developing student learning. What are the benefits for students of Islamic education and its positive influence on student learning. This research uses a literature analysis study method by analyzing or reading several writings or scientific works in the form of books from journals and other articles. So that the author can complete this journal article.

Keywords: education, philosophy, Islam, learning

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan Islam adalah suatu konsep yang memandang pendidikan berdasarkan ajaran Islam tentang hakikat kemampuan manusia, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan

kemampuan manusia serta menciptakan suatu sistem bagi umat Islam yang seluruh kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Pendidikan Islam adalah suatu proses pembinaan manusia, baik jasmani maupun rohani, berdasarkan ajaran dan syariat agama (Islam), yang di dalamnya kepribadian utama dalam hidup dibentuk menurut kaidah Islam, dan setelah mati akan mampu untuk mencapai kebahagiaan. Sebagai teori umum sistem pendidikan, Filsafat pendidikan Islam menerapkan ajaran Islam dalam bidang pendidikan dan menjadi landasan kerangka sistem pendidikan yang tujuannya sama dengan yang seharusnya dicapai Islam. Ajaran itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tujuan dan fungsi filsafat pendidikan Islam dalam pengembangan pembelajaran siswa.

Apa manfaat pendidikan Islam bagi peserta didik dan apa dampak positifnya terhadap pembelajaran mereka? Tujuan pendidikan umum adalah untuk mengubah perilaku individu, kehidupan pribadinya, bahkan kehidupan sosialnya dan lingkungan alamnya. perubahan positif yang menanti siswa di akhir perjalanan pendidikannya.

Tujuan pendidikan merupakan tema sentral pendidikan dan merupakan inti dari segala pertimbangan pendidikan. Pendidikan Islam merupakan aspek universal Islam. Oleh karena itu, tujuan umum pendidikan Islam adalah tujuan hidup manusia dalam Islam. Yaitu berserah diri kepada Allah dan menjadi hamba pribadi-Nya agar bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat. Saat berintegrasi ke dalam konteks sosial.

Komunitas ini, bangsa ini, masyarakat ini, orang-orang saleh ini dapat menjadi berkat bagi dunia baik dalam skala besar maupun kecil. Tujuan inilah yang menjadi tujuan akhir pendidikan Islam. Selain pendidikan Islam, juga bertujuan untuk mendidik hati dan jiwa manusia serta mendorong manusia sampai batas kemampuannya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel jurnal akademik ini didasarkan pada metode penelitian analisis literatur. Kajian sastra atau penelitian sastra adalah kegiatan mengumpulkan informasi berkaitan dengan topik atau permasalahan yang menjadi pokok penelitian atau topik cerita yang disajikan dalam suatu karya tulis. Penelitian analisis literatur adalah suatu penelitian atau kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah atau membaca beberapa artikel jurnal akademik dan artikel lain yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Tinjauan pustaka ini menggunakan jurnal nasional, buku online dan non online untuk merangkum dan menganalisis. Pendidikan agama Islam telah menjadi pilar pengembangan karakter bagi siswa, karena memberikan siswa kekayaan pengetahuan tentang keyakinan yang menjadi dasar pengembangan moral.

Pendidikan Islam memegang peranan penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting diterapkan kepada seluruh peserta didik agar dapat Menghasilkan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia. Buah dari pendidikan Islam akan menghasilkan jiwa yang lemah lembut, pikiran yang cerdas, tubuh yang kuat, dan amal yang banyak. Pendidikan Islam diharapkan dapat mengantarkan anak pada sikap dan karakter yang lebih baik. Sebab, pendidikan karakter harus didasarkan pada budi pekerti dasar manusia, berdasarkan nilai-nilai moral universal (mutlak) yang bersumber dari agama wahyu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel jurnal akademik ini didasarkan pada metode penelitian analisis literatur. Kajian sastra atau penelitian sastra adalah kegiatan mengumpulkan informasi berkaitan dengan topik atau permasalahan yang menjadi pokok penelitian atau topik cerita yang disajikan dalam suatu karya tulis. Penelitian analisis literatur adalah suatu penelitian atau kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah atau membaca beberapa artikel jurnal akademik dan artikel lain yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Tinjauan pustaka ini menggunakan jurnal nasional, buku online dan non online untuk merangkum dan menganalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan umum adalah mewujudkan perubahan-perubahan positif yang menanti peserta didik pada akhir proses pendidikan, baik berupa perubahan tingkah laku pribadi, kehidupan pribadi, maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan alam. Tujuan pendidikan

merupakan tema sentral pendidikan dan merupakan inti dari segala pertimbangan pendidikan. Pendidikan Islam merupakan aspek universal Islam. Oleh karena itu, tujuan umum pendidikan Islam adalah tujuan hidup manusia dalam Islam. Yaitu berserah diri kepada Allah dan menjadi hamba pribadi-Nya agar bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat. Saat berintegrasi ke dalam konteks sosial.

Komunitas ini, bangsa ini, masyarakat ini, orang-orang saleh ini dapat menjadi berkat bagi dunia baik dalam skala besar maupun kecil. Tujuan inilah yang menjadi tujuan akhir pendidikan Islam. Selain pendidikan Islam, juga bertujuan untuk mendidik hati dan jiwa manusia serta mendorong manusia sampai batas kemampuannya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam Kaidah Ashur disebut juga *Al-Umr Bir Maqashdiha*. Artinya segala perubahan dan kegiatan hendaknya ditujukan pada satu tujuan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikannya sebagai arah atau arah. Beginilah pendidikan harus dirancang, dan alat yang mendukung siswa harus didasarkan pada tujuan yang jelas. Apa yang ingin dicapai Tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen pendidikan. Oleh karena itu, harus dicampur terlebih dahulu sebelum mencampurkan bahan lainnya. Sasaran adalah standar bisnis yang dapat Anda tetapkan dan langsung mengarahkan bisnis Anda. Selain itu, tujuan juga dapat membatasi tujuan lain dalam mencapai suatu usaha atau kegiatan. Fokusnya adalah pada pentingnya tujuan dan, yang paling penting, bahwa tujuan tersebut memungkinkan dilakukannya evaluasi dan evaluasi terhadap upaya-upaya lainnya.

1. Tujuan normatif, yaitu tujuan yang dicapai berdasarkan norma-norma yang dapat mewujudkan nilai-nilai yang ingin diinternalisasikan.
2. Tujuan fungsional, yaitu tujuan yang ditujukan pada kemampuan mengembangkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik dari hasil pendidikan yang dicapai sesuai spesifikasi.
3. Tujuan operasional, yaitu tujuan dengan tujuan manajemen teknis. Menurut Langefeld, tujuan-tujuan tersebut dikategorikan menjadi 6 jenis bagian: tujuan umum, tujuan khusus, tujuan tidak lengkap, tujuan acak, tujuan sementara, dan tujuan perantara.

Tujuan Umum Pendidikan Islam Para ahli pendidikan Islam seperti al-Abraashi mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian:

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Umat Islam sepakat dengan tujuan tersebut bahwa hakikat pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, serupa dengan misi kerasulan Muhammad SAW
- b. Mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan dunia dan akhirat
- c. Mempersiapkan peserta didik memasuki dunia usaha profesional (mengejar kebahagiaan)
- d. Menumbuhkan pikiran ilmiah peserta didik yang senantiasa belajar dan meneliti ilmu pengetahuan
- e. Mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional di bidang teknik dan pertukangan.

Tujuan umum pendidikan Islam dari Al-Qur'an kedalam empat bagian, yaitu:

- a. Membantu siswa memahami tempatnya dalam ciptaan Tuhan dan tanggung jawabnya di dunia ini
- b. Pengenalan peserta didik sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dalam situasi dan institusi yang ada
- c. Biasakan siswa Anda dengan alam semesta dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Memberikan pemahaman tentang bagaimana alam diciptakan, diolah dan dimanfaatkan
- d. Membantu siswa memahami keberadaan dunia maya (tak kasat mata).

Tujuan umum pendidikan Islam harus selaras dengan pandangan manusia. Dengan kata lain, makhluk Allah yang mulia dikaruniai hati, perasaan, ilmu, dan kebudayaan yang menjadikannya layak menjadi khalifah di muka bumi. Tujuan umum ini mencakup pemahaman, evaluasi, dan keterampilan perilaku. Oleh karena itu, tujuan umum tidak hanya ada untuk sekolah dasar, menengah, menengah, dan universitas, tetapi juga untuk sekolah reguler, sekolah kejuruan, lembaga pendidikan, dan lain-lain. Selain tujuan tersebut, terdapat sepuluh tujuan khas dan khusus pendidikan Islam.

- a. Untuk membantu siswa memahami keyakinan Islam, prinsip-prinsip agama, dan tata cara shalat yang benar berdasarkan Syariat Islam .
- b. Menumbuhkan dalam diri peserta didik penghayatan agama yang sejati, termasuk ajaran dan ajaran akhlak mulia.

- c. Mengembangkan keimanan kepada Tuhan Pencipta alam, malaikat, rasul, dan tulisan-Nya
- d. Mengembangkan minat peserta didik untuk memperluas pengetahuannya tentang adab, ilmu agama, dan hukum Islam, serta berusaha mengamalkannya
- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan terhadap Al-Quran. Membaca, memahami, dan mengamalkan
- f. Menumbuhkan kebanggaan terhadap sejarah dan budaya Islam
- g. Mengembangkan kesiapsiagaan, optimisme, percaya diri, dan tanggung jawab
- h. Mendidik naluri, motivasi dan keinginan generasi muda serta memberdayakannya dengan nilai-nilai akida dan kesopanan

Tujuan umum dan khusus pendidikan Islam di atas masih sangat luas dan perlu ditinjau kembali atau diringkas agar lebih operasional dan fungsional.

Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagai warisan budaya merupakan sarana mewariskan unsur-unsur dasar kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya, melestarikan jati diri masyarakat dan membantu mereka menghadapi tantangan zaman. Terkait interaksi peluang dan budaya, pendidikan Islam berfungsi sebagai proses transaksional (memberi dan menerima) antara manusia dan lingkungannya. Melalui proses ini, siswa, dalam hal ini remaja, dapat memperoleh dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengubah dan memperbaiki kondisi manusia dan ekologi. Agar misi dan fungsi pendidikan Islam berhasil dan tuntas, maka perlu dipersiapkan terlebih dahulu situasi pendidikan yang berkesinambungan, dinamis, bermanfaat dan menyenangkan agar misi dan fungsi pendidikan itu sendiri dapat terwujud tanpa hal tersebut. Artinya pendidikan Islam dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya baik secara struktural maupun institusional. Secara struktural, pendidikan Islam memerlukan struktur organisasi yang mengatur alur proses pendidikan baik secara vertikal maupun horizontal. Di sisi lain, secara kelembagaan juga berarti bahwa proses pendidikan yang berkelanjutan harus mampu memenuhi tuntutan perubahan zaman. Hal ini memerlukan kerjasama antar jalur dan jenis pendidikan yang berbeda, termasuk sistem pendidikan keluarga, sekolah, dan non-sekolah. Secara fungsional, tantangan dan fungsi pendidikan Islam tampak dalam dua bentuk. Ini adalah sarana melestarikan, memperluas dan menghubungkan tingkat budaya. Nilai-nilai sosial dan gagasan sosial dan kebangsaan. Alat untuk Perubahan, Inovasi dan Pembangunan Secara garis besar, inisiatif ini memberikan pengetahuan dan keterampilan serta melatih pekerja manusia (dalam hal ini remaja) untuk menemukan keseimbangan di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang dinamis dengan melatih diri mereka menjadi manusia yang mampu dan produktif.

Menurut sejarah beberapa misi pendidikan Islam, misi utama pendidikan Islam adalah memajukan pengembangan ketakwaan dan akhlak (*Akhlakul Karimah*) pada peserta didik, yaitu kemampuan beriman, Islam dan ikhlas. pengembangan tugas pendidikan Islam selanjutnya adalah meningkatkan intelektualitas dan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Anda dapat memanfaatkan manfaat dan kegunaannya serta meningkatkan kualitas hidup Anda dengan cara mempertahankan, mengembangkan atau meningkatkan keterampilan dan potensi yang Anda miliki.

Menurut Al-Rashiddin dan Shamsul Nizar, misi pendidikan Islam secara keseluruhan adalah mengendalikan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari satu tahap kehidupan ke tahap kehidupan lainnya hingga mencapai prestasi optimal. Misi pendidikan Islam adalah memberikan kesempatan keberhasilan penyelesaian tugas-tugas pembelajaran. Menurut para Ahmadi, peran pendidikan Islam adalah memelihara dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia untuk mewujudkan manusia seutuhnya (insan kamil), yaitu manusia yang mempunyai sifat-sifat yang sesuai dengan pandangan Islam. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peran dan fungsi pendidikan Islam adalah memanfaatkan potensi yang ada dalam diri seseorang sebaik-baiknya agar menjadi manusia atau guru agama Islam yang baik. Pendidikan, khususnya pendidikan Islam, memegang peranan penting. Pendidikan diakui sebagai suatu kekuatan (formasi kekuasaan) yang menentukan efisiensi dan produktivitas di bidang lain. "Sebagai sebuah bentuk kekuasaan, hal ini berarti pendidikan memiliki kekuatan yang cukup bagi banyak orang untuk menentukan dunia dan cara hidup tertentu. Dapat dikatakan seseorang tidak mempunyai peranan dalam masyarakat kecuali ia melalui proses pendidikan. Pendidikan Islam mempunyai keunikan tersendiri yang tidak dimiliki

oleh pendidikan lain. Dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, mental, emosional dan sosial. Fungsi ini erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami seluruh manusia. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak mempertimbangkan kelompok umur tertentu, kelompok sosial tertentu, atau lingkungan kerja tertentu. Namun, pendidikan dapat mengimbangi masyarakat. Misi pendidikan Islam adalah meningkatkan kecerdasan emosional. Agar kecerdasan emosional lebih mudah dipahami, penulis memisahkan kecerdasan dari emosionalitas. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti perkembangan pikiran secara utuh, penuh perhatian dan pemikiran yang tajam. "Cerdas" bisa juga berarti berkembang secara fisik, seperti sehat dan kuat.

Sedangkan kata emosional berasal dari bahasa Inggris dan emosi berarti kepedulian, suara penuh emosi, perlindungan ponsel, perlindungan penuh emosi. Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*) dalam perkembangannya. Kecerdasan emosional memiliki beberapa arti. Pertama, kecerdasan emosional bukan hanya tentang bersikap baik, tetapi juga tentang bersikap tegas dan mengungkapkan kebenaran yang dihindari. Kedua, kecerdasan emosional tidak berarti kebebasan emosional atau kemampuan untuk menyerah pada emosi. Melainkan, ini tentang mengelola emosi agar terekspresikan dengan jelas, akurat dan efektif, sehingga orang dapat bekerja dengan lancar menuju tujuan bersama. Keterampilan spontanitas, empati, komunikasi, kerjasama dan persuasi

Emosional adalah keterampilan dan kemampuan seseorang dalam menggunakan potensi psikologisnya, misalnya keterampilan dalam bernalar, penggunaan waktu luang, perencanaan waktu, komunikasi, adaptasi dan berkaitan dengan moralitas. Ketika seluruh potensi dimanfaatkan, dikembangkan dan dikuasai, manusia mendapati dirinya sebagai makhluk berharga dan makhluk bahagia baik di sini maupun di sini. Pendidikan, khususnya pendidikan Islam, mempunyai tugas yang penting. Pendidikan diakui sebagai kekuatan (penanaman kekuasaan) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang lain." Yang dimaksud dengan kekuasaan adalah pendidikan mempunyai kewenangan yang cukup kuat sehingga memungkinkan banyak orang menentukan arah tertentu dalam dunia atau kehidupan. Dapat dikatakan bahwa seseorang tidak mempunyai peranan dalam masyarakat tanpa adanya proses pendidikan. Pendidikan Islam mempunyai keunikan yang tidak dimiliki oleh pendidikan lain, yaitu dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial. Fungsi ini berjalan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami setiap orang. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak mengenal kelompok umur tertentu, kelompok sosial tertentu, atau lingkungan kerja tertentu. Namun, pendidikan dapat mengimbangi masyarakat. Misi pendidikan Islam adalah menumbuhkan kecerdasan emosional. Untuk memudahkan pemahaman mengenai kecerdasan emosional, penulis membedakan antara kecerdasan dan emosionalitas. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti perkembangan pikiran secara utuh, kepandaian dan pemikiran yang tajam. Cerdas juga bisa berarti pertumbuhan fisik yang sempurna, misalnya sehat dan kuat secara fisik.

SIMPULAN

Pendidikan Islam adalah proses pembinaan manusia yang meliputi jasmani dan rohani, berdasarkan ajaran dan syariat agama (Islam), agar terbentuk kepribadian dasar dalam kehidupan menurut kaidah Islam, sehingga seseorang dapat mencapai prestasi. Kebahagiaan di akhirat. Tujuan pendidikan umum adalah melaksanakan perubahan positif yang diharapkan peserta didik setelah berakhirnya proses pendidikan, berupa perubahan perilaku individu, kehidupan pribadi dan kehidupan sosial, serta lingkungan alam. Siswa menjalani hidup. Tujuan pendidikan adalah isu inti pendidikan dan inti dari semua aspek pedagogi. Misi pendidikan Islam adalah menumbuhkan kecerdasan emosional. Untuk memudahkan pemahaman mengenai kecerdasan emosional, penulis membedakan antara kecerdasan dan emosionalitas. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti perkembangan pikiran secara utuh, kepandaian dan pemikiran yang tajam. Cerdas juga bisa berarti pertumbuhan fisik yang sempurna, misalnya sehat dan kuat secara fisik.

REFERENSI

- Aida, Hasnil dan Khairat Manurung. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya: Scopindo
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres
- Maksum, Ali dan Ruhendi, Luluk Yunan, 2004, *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern; Mencari Visi Baru atas Realitas Baru Pendidikan*

Kita, Yogyakarta: Ircisod.

Nabila. (2021). *Tujuan Pendidikan Islam*. "Jurnal pendidikan Indonesia". V.2, No.2. Hal 867-875.

Sfe, i imam. 2015. *Tujuan pendidikan islam*. Raden intan lampung.

Syafi i imam, 2015, *Pendidikan Islam*. Lampung

Yahdi, Muhammad. 2010. *fungsi-fungsi pendidikan islam*. Universitas Islam Negeri Alauddin
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Yahfi, muhammad. 2010. *Fungsi Pendidikan Islam*. Jakarta . Hal 211-225